PENGARUH PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT

TUGAS AKHIR

M. ICHLASUL AMAL

B1013181034

PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

2022

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	:	M. Ichlasul Amal
NIM	:	B1013181034
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir.

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir (TA) dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 15 Januari 2023

M. Ichlasul Amal
NIM. B1013181034

PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR

Nama	:	M. Ichlasul Amal
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Ekonomi Pembangunan
Tanggal Ujian Tugas Akhir	:	18 Januari 2023
Judul Tugas Akhir	:	Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat

Pontianak, 15 Januari 2023

M. Ichlasul Amal
NIM. B1013181034

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT pencipta alam semesta beserta isinya, yang telah memberikan rahmat dan petunjuk-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan Tugas Akhir yang berjudul *"Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat"*. Tugas Akhir ini diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dalam proses penyelesaian Tugas Akhir ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, bimbingan, doa dan semangat dari berbagai pihak, maka untuk itulah dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
2. Nurul Bariyah, S.E, M.Si, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Sri Kurniawati, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Erni Panca Kurniasih, S.E., M.Si. selaku Ketua Prodi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Ketua PPAK Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Dr. Meiran Panggabean, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan nasehat serta bimbingan mulai dari awal rencana penelitian ini dicetuskan hingga akhir penulisan tugas akhir ini baik berupa ide, saran, maupun kritik.
7. Dr. Rini Sulistiawati, S.E., M.Si. selaku Dosen Penguji 1 yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi, bimbingan, dan pengarahan kepada penulis secara sabar selama masa perkuliahan dan yang telah memberikan dorongan moral untuk menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
8. Nindya Lestari, S.E., M.Sc. selaku Dosen Penguji 2 yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan petunjuk, bimbingan, dan bantuan hingga akhir penulisan tugas akhir ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Bapak/Ibu Staf Administrasi Akademik dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

11. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayah, Bunda, dan saudariku serta keluarga besar yang selalu mendoakan dan menjadi motivasi terbesar bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Terima kasih untuk teman tukar pikiran dan pemberi masukan pada penulis M. Naufal Akbar, Afifah Rahmanisya, Jose Natanel Situmeang, Rully Setiawan, Dewa Abimanyu Putra, Pandu Fitrah Farandika, Irfan Darmawan, Putri Ramadhani, Theolano Giovani Barzuwa.
13. Terima kasih juga kepada teman-teman perempuan seperjuangan di perkuliahan Eva Lionti, Adinda Putri, Putri Ramadhani, Ratih Kumala Dewi, Gianti Nur Kristianti, Nada Salsabila, Magdalena Putri, Veni Kristiani, Uni Sumarny, Riska Indriani, Suci Amalia Iskandar, Arvia Anastasia, Karina, Bernadetha Vira, Nengsih.
14. Terima kasih untuk M.Naufal Akbar dan Dewa Abimanyu yang selama ini selalu bersama dan mendukung penulis untuk tetap semangat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
15. Terima kasih untuk Hanif Rizqullah dan M. Miftahul Aqil yang juga selalu mendukung penulis untuk terus melanjutkan dan menyelesaikan kuliah yang walaupun jarang bertemu tetapi saling memahami keadaan masing-masing dan mensupport dengan caranya tersendiri.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dan dukungannya.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan terdapat banyak kekurangan, dengan kerendahan hati penulis bersedia menerima saran dan kritik yang membangun agar penulisan Tugas Akhir ini menjadi lebih baik.

Pontianak, Februari 2023

M. Ichlasul Amal
NIM. B1013181034

PENGARUH PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT

M. Ichlasul Amal

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to test and analyze the effect of education and poverty levels on economic growth in West Kalimantan Province. The data used is secondary data obtained from bps of West Kalimantan Province in 2012-2021. The method used in this study is panel data regression analysis with a Fixed Effect Model as a selected model. Based on the test results, the education index partially has a negative and significant effect on Economic Growth in Regencies/Cities in West Kalimantan Province. Meanwhile, the Poverty Rate has a positive and significant effect on Economic Growth in West Kalimantan. Simultaneously, the Education Variables and Poverty Levels have a significant effect on Economic Growth in West Kalimantan Province. The coefficient of determination obtained is 23%. This means that the Economic Growth Variable can be explained by the Education and Poverty Rate variables of 23%, while the remaining 77% is explained by other variables.

Keywords: ***Education Index, Poverty Rate, Economic Growth.***

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan dan tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Kalimantan Barat tahun 2012-2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model ssebagai model terpilih. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial indeks pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan Tingkat Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat. Secara simultan Variabel Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 23%. Artinya bahwa Variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan sebesar 23%, sedangkan sisanya sebesar 77% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: ***Indeks Pendidikan, Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.***

RINGKASAN

1. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu, Suatu perekonomian dikatakan mengalami suatu perubahan akan perkembangannya apabila tingkat kegiatan ekonomi lebih tinggi daripada yang dicapai sebelumnya. Menurut Sukirno (2015) pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan fisik produksi, barang dan jasa yang berlaku di suatu negara, seperti pertambahan jumlah produksi barang dan industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi sektor jasa dan pertambahan produksi barang modal. Keberhasilan pembangunan suatu daerah dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonominya.

Fenomena kemiskinan telah berlangsung sejak lama, walaupun telah dilakukan upaya untuk menanggulanginya. Terlebih bagi Indonesia sebagai sebuah negara berkembang masalah kemiskinan adalah masalah yang sangat penting dan pokok dalam upaya pembangunan. Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan indikator penting untuk melihat keberhasilan pembangunan suatu negara. Setiap negara akan berusaha keras untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang optimal dan menurunkan angka kemiskinan. Kemiskinan menjadi masalah yang penting saat ini di Indonesia, sehingga menjadi suatu fokus perhatian bagi pemerintah Indonesia (Arius, 2012).

Pendidikan adalah proses mengembangkan kemampuan diri sendiri dan kekuatan individu juga dapat diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha pendewasaaan manusia dapat melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

2. Permasalahan

1. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi?
2. Apakah tingkat kemiskinan berpengaruh signifikan pertumbuhan ekonomi?
3. Apakah tingkat pendidikan dan tingkat kemiskinan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Tujuan Penelitian

1. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh tingkat pendidikan dan tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Metode Penelitian

Jenis pendekatan yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu dengan menggunakan metode kuantitatif. Tempat yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu pada seluruh Kabupaten/Kota yang berada di Provinsi Kalimantan Barat sesuai dengan rumusan permasalahan dan tujuan penelitian. Sementara itu periode waktu yang akan digunakan, yaitu dengan menggunakan periode waktu 10 tahun dimulai pada tahun 2012 hingga 2021. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi data panel.

5. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa Indeks Pendidikan memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan probabilitas 0,0038. Tingkat Kemiskinan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan probabilitas 0,0071. Serta perolehan hasil uji F-statistik bahwa nilai probabilitas F-statistik sebesar 0,002689 yaitu lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (α=0,05)

Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu indeks pendidikan dan kemiskinan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi.

6. Kesimpulan dan Rekomendasi

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari uji F, diperoleh hasil uji F- statistik bahwa nilai prob,F-statistik sebesar0.002689 yaitu lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (α=0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yaitu indeks pendidikan dan kemiskinan memiliki pengaruh yang signifikan secara simultanterhadap variabel dependen yaitu Pertumbuhan Ekonomi.
2. Sementara itu secara parsial berdasarkan uji t statistik Pengaruh Indeks Pendidikanterhadap Pertumbuhan ekonomi di Kalimantan Barat menunjukkan nilai t- statistik sebesar -2.952594 dengan probabilitas sebesar 0.0038 yang mana lebihkecil dari taraf signifikan yang digunakan (α=0,05), Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa Indeks Pendidikan memiliki hubungan negatif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat.
3. Pengaruh kemiskinan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat menunjukkan nilai t-statistik sebesar 2.744421 dengan probabilitas sebesar 0,0071 yang mana lebih kecil dari taraf signifikan yang digunakan (α=0,05), Berdasarkan hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa kemiskinan memiliki hubungan positif dan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah Pendidikan berpengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah perlu lebih memperhatikan kualitas pendidikan untuk mendorong laju pertumbuhan ekonomi dengan cara :

1. Memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia, hal ini dapat dilakukan dengan cara melakukan re-design pada kurikulum. Selama ini sistem pendidikan di Indonesia masih labil terlihat dari seringnya berganti kurikulum sehingga siswa menjadi kelinci percobaan. Oleh karena itu, penetapan kurikulum pendidikan yangtepat diharapkan mampu memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia.

2. Memperbaiki infrastruktur pendidikan. Selama ini kualitas infrastruktur pendidikan di Indonesia sangat timpang antara perkotaan dan pedesaan. Dimana di daerah perkotaan infrastruktur pendidikan kualitasnya 18 sudah sangat baik, tetapi di pedesaan banyak bangunan – bangunan sekolah yang hampir roboh atau bahkansudah roboh, fasilitas pendidikan yang dimiliki juga sangat terbatas. Oleh karena itu, pemerintah seharusnya memberikan perhatian lebih besar mengenai pendidikan di pedesaan atau daerah terpencil dengan memperbaiki infrastrukturnya hal ini akan memperbaiki kualitas SDM dan meningkatkan proses produktivitas sehingga mengurangi kemiskinan.

3. Pada penelitian ini variabel kemiskinan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk menurunkan kemiskinan sembari mendukung pertumbuhan ekonomi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi kemiskinan yaitu dengan cara memperbaiki kualitas pendidikan di daerah tersebut. Wilayah yang memiliki sumber daya manusia dengan kualitas pendidikan tinggi akan mampu mengangkat perekonomian baik secara individu maupun nasional. Secara tidak langsung perbaikan perekonomian rakyat akan mengurangi angka kemiskinan di suatu negara.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT i
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR ii
UCAPAN TERIMA KASIH iii
ABSTRAK v
RINGKASAN vi
DAFTAR ISI ix
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
1. PENDAHULUAN 2
2. KAJIAN LITERATUR 4
2.1. Teori Pertumbuhan Ekonomi 4
2.2. Teori Pendidikan 4
2.3. Kemiskinan 4
2.4. Kajiian Empiris 4
2.5. Kerangka Konseptual 5
2.6. Hipotesis Penelitian 5
3. METODE PENELITIAN 5
3.1. Bentuk, Tempat dan Waktu Penelitian 5
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 5
3.3. Metode Analisis 5
4. HASIL DAN PEMBAHASAN 7
4.1. Pemilihan Model Penelitian 7
4.2. Uji Asumsi Klasik 8
4.3. Hasil Uji Statistik Analisis Regresi Data Panel 10
4.4. Pembahasan 11
5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI 14
5.1. Simpulan 14
5.2. Rekomendasi 15
DAFTAR PUSTAKA 16
LAMPIRAN 19

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012-2021 (Persen) 2
Tabel 2 Hasil Uji Chow 7
Tabel 3 Hasil Uji Hausman 8
Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas 8
Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas 10
Tabel 6 Hasil Estimasi Model Random Effect 10
Tabel 7 Hasil Uji t Statistik 11
Tabel 8 Hasil Uji F Statistik 11
Tabel 9 Hasil Uji R^2 11

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 Kerangka Konseptual.....5
Gambar 3 Hasil Uji Normalitas.....8

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Panel Pengaruh Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat tahun 2012-2021 19
Lampiran 2 Hasil Uji Chow 25
Lampiran 3 Hasil Uji Hausman 26
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Data Panel (Model Fixed Effect) 27
Lampiran 5 Hasil Uji Normalitas 27
Lampiran 6 Hasil Uji Multikolinearitas 28
Lampiran 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas 29

PENGARUH PENDIDIKAN DAN TINGKAT KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI KALIMANTAN BARAT

M. Ichlasul Amal

Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pendidikan dan tingkat kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Data yang digunakan ialah data sekunder yang diperoleh dari BPS Provinsi Kalimantan Barat tahun 2012-2021. Metode yang digunakan pada penelitian ini ialah analisis regresi data panel dengan Fixed Effect Model ssebagai model terpilih. Berdasarkan hasil pengujian, secara parsial indeks pendidikan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat. Sedangkan Tingkat Kemiskinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Barat. Secara simultan Variabel Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Kalimantan Barat. Koefisien determinasi yang diperoleh yaitu sebesar 23%. Artinya bahwa Variabel Pertumbuhan Ekonomi dapat dijelaskan oleh variabel Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan sebesar 23%, sedangkan sisanya sebesar 77% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci: ***Indeks Pendidikan, Tingkat Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi.***

b1013181034@student.untan.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan terus menerus dari posisi ekonomi suatu negara selama periode waktu tertentu. Perubahan dalam perkembangan ekonomi terjadi ketika tingkat aktivitas ekonomi melampaui tingkat sebelumnya. Menurut Sukirno (2013), pertumbuhan ekonomi adalah peningkatan output suatu negara dari komoditas dan jasa berwujud. Ada beberapa cara di mana ekonomi dapat tumbuh: melalui peningkatan produksi produk dan industri, penciptaan infrastruktur baru, pembukaan sekolah baru, penyediaan layanan baru, pembuatan barang modal baru, dan penciptaan barang industri baru. Meningkatkan jumlah total lembaga pendidikan adalah contoh lain. Keberhasilan inisiatif pembangunan suatu wilayah, sebagian, dapat diukur dengan tingkat pertumbuhan ekonomi kawasan.

Meskipun upaya untuk mengentaskan kemiskinan, situasi ini telah bertahan untuk waktu yang sangat lama meskipun upaya telah dilakukan untuk mengurangi kemiskinan. Selain itu, masalah kemiskinan merupakan hal yang kritis dan sangat diperlukan dalam upaya pembangunan yang dilakukan di Indonesia karena merupakannegara berkembang. Ukuran utama sukses atau tidaknya upaya pembangunan suatu negara adalah tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi. Setiap bangsa mengupayakan pembangunan ekonomi yang optimal dan pengentasan kemiskinan. Kemiskinan merupakan masalah serius di Indonesia saat ini, sehingga menjadi fokus upaya pemerintah (Jonnadi, 2012).

Pendidikan adalah proses pembinaan pertumbuhan kemampuan alamiah individu dan kompetensi yang diperoleh, serta modifikasi mentalitas individu atau kelompok dan cara berperilaku agar mereka berkembang menjadi orang dewasa yangbertanggung jawab dan matang.

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi di Kab/Kota Provinsi Kalimantan Barat Tahun 2012-2021 (Persen)

Kab/Kota	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Bengkayang	5,87	5,90	4,02	3,96	5,15	5,66	5,37	5,23	-1,99	4,33
Kapuas Hulu	4,75	5,23	3,98	4,67	5,28	5,39	5,23	4,03	-2,43	4,43
Kayong Utara	5,78	5,25	5,65	5,03	5,98	5,42	5,02	5,04	-0,74	4,97
Ketapang	4,65	4,72	2,76	5,53	7,97	7,21	7,99	6,72	-0,50	5,23
Kubu Raya	6,61	6,49	6,37	6,21	6,37	6,56	5,49	5,82	-2,43	5,18
Landak	5,42	5,20	4,93	5,11	5,28	5,21	5,12	5,01	-0,67	4,89
Melawi	6,22	4,85	4,73	4,61	4,75	4,79	5,44	4,97	-1,10	4,54
Mempawah	4,06	5,44	6,00	5,60	5,99	5,93	5,87	5,81	0,19	4,10
Sambas	5,90	6,17	5,40	4,78	5,24	5,13	5,10	4,89	-2,02	4,37
Sanggau	6,03	5,98	3,26	3,15	5,34	4,50	4,47	4,30	0,70	4,19
Sekadau	6,21	6,52	6,09	5,75	5,93	5,85	5,88	4,49	-0,98	4,31
Sintang	5,60	6,47	5,36	4,65	5,28	5,33	5,47	5,09	-2,19	3,08
Kota Pontianak	7,77	7,83	5,94	4,84	5,08	5,05	5,03	4,81	-3,97	4,60
Kota Singkawang	6,64	6,60	6,61	6,18	5,17	5,42	4,71	4,53	-2,43	4,78

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

Berdasarkan tabel 1.1 yang merangkum Pertumbuhan Ekonomi 14 Kabupaten Kota di Kalimantan Barat dari tahun 2012 hingga 2021, Kota Pontianak mengalami pertumbuhan tertinggi pada tahun 2012 sebesar 7,77%, sedangkan Kabupaten Mempawah mengalami pertumbuhan terendah sebesar 4,06%. Pada tahun 2021, Kabupaten Ketapang mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 5,23 persen, sedangkan Sintang mengalami pertumbuhan terendah sebesar 3,8 persen. Secara keseluruhan, pembangunan ekonomi di 14 kabupaten/kota Kalbar cenderung menurun.

Perolehan Pertumbuhan Ekonomi pada kabupaten/kota di Kalimantan Barat juga berfluktuatif setiap tahunnya selama periode 2012 hingga 2021. Pada tabel 1 terlihat bahwa Kabupaten Ketapang mempunyai perolehan yang paling besar dengan Pertumbuhan Ekonomi yang diterima sebesar 5,23% di tahun 2021. Sedangkan Sintang hanya memperoleh 3,8% dalam Pertumbuhan Ekonomi dan menempatkannya sebagai kabupaten dengan peroleh Pertumbuhan Ekonomi terkecil di Kalimantan Barat. Maka dari itu dapat dikatakan bahwa Pertumbuhan Ekonomi yang diperoleh pemerintah Kalimantan Barat masih tergolong kecil jika disandingkan dengan provinsi lain. Hal ini disebabkan oleh regulasi dan pemanfaatan kekayaan di Kalimantan Barat yang masih rendah terutama dalam hal peningkatan kualitas Pendidikan serta Tingkat Kemiskinan yang masih tinggi.

Lambatnya pergerakan Pertumbuhan Ekonomi di satu wilayah disebabkan dua faktor yang mendasari. Salah satunya karena minimnya fasilitas pendidikan pada daerah terpencil sehingga dapat mempengaruhi tingkat kemiskinan. Dengan semakin besarnya kapasitas Pendidikan yang dipunyai oleh suatu daerah, maka akan berdampak pada semakin besar untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi sebagai wujud dari tercapainya kesejahteraan masyarakat di daerahnya. Oleh karena itu, berlandaskan pada penjelasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada latar belakang penelitian ini maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul "**Pengaruh Pendidikan dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi, Di Provinsi Kalimantan Barat**"